

ABSTRAK

Nama : Chelsea Anata, Shania Christy, Tania

Program Studi : Bisnis Perhotelan

Judul : **NOO.CHIN : *BUSINESS PROPOSAL***

Mie pertama kali ditemukan di Cina. Mie terbuat dari olahan tepung yang telah melewati berbagai proses. Banyaknya antusias masyarakat terhadap mie, membuat mie semakin berinovasi dan menjadi makanan instan yang melengkapi keseharian banyak orang. Pada saat ini, Indonesia menjadi salah satu negara pengonsumsi mie dengan peringkat kedua setelah Cina. Peningkatan penjualan mie instan yang pesat menjadikan banyaknya pedagang mie yang menjual mie dengan berbagai konsep, dari yang menjual di pinggir jalan, pasar swalayan, restoran dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi menjadi semakin maju dan masyarakat menyukai sesuatu yang praktis. Salah satunya adalah mesin penjual otomatis, yang merupakan mesin otomatis yang menjual berbagai produk didalamnya. Pada era 2000an, mesin penjual otomatis semakin beredar dan memberikan kesan dan pengalaman baru dengan berbelanja secara mandiri. dengan adanya minat, teknologi yang berkembang, serta peluang ini, kami menginovasikan pengalaman memasak mie instan secara mandiri dalam mesin penjual otomatis.

Dengan demikian, penulisan ini kami buat untuk mengetahui rincian dan strategi dalam menjalankan usaha mesin penjual otomatis. Metode penulisan yang kami gunakan adalah metode penelitian kuantitatif, setiap data yang di kumpulkan mengacu pada angka, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat dengan hasil analisa perhitungan mencapai titik impas pada bulan ke 11 hari ke 16.

Kata Kunci: Mesin Penjual Otomatis, Jakarta, Mie Instan *Business Proposal*

Abstract

Name : Chelsea Anata; Shania Christy; Tania

Study Program : *Hotel Business*

Title : **NOO.CHIN : BUSINESS PROPOSAL**

Noodles were first discovered in China. Noodles are made from processed flour that has gone through various processes. The large number of people's enthusiasm for noodles has made noodles increasingly innovating and become instant food that complements the daily lives of many people. At this time, Indonesia is a noodle-consuming country with the second rank after China. The rapid increase in instant noodle sales has resulted in many noodles seller with various concepts, from those selling on the roadside, supermarkets, restaurants and so on.

Along with the times, technology is becoming more advanced and people like something efficient, the example is vending machine, which is an automatic machine that sells various products in it. In the 2000s, vending machines were increasingly circulating and gave a new impression and experience by self-service shopping. With this interest, developing technology, and opportunity, we are innovating the experience of cooking self-service instant noodles in a vending machine.

Therefore, we wrote this article to find out the details and strategies for running a vending machine business. The writing method that we used is a quantitative research method, each data collected refers to numbers, measurable and causal symptoms with the results of the calculation analysis reaching the Break Even Point on the 11th month to the 16th day.

Keywords: Vending Machine, Jakarta, Instant Noodle Business Proposal